

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu selama 3 tahun dari 2013-2015. Selama periode penelitian, terdapat 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penentuan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:8)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah sumber data yang di peroleh penelitian secara tidak langsung tetapi melalui media perantara dan pada umumnya berupa bukti catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dan sudah dipublikasikan. Dengan begitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di BEI sejak tahun 2013 sampai 2015 sebanyak 13 perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan data yang digunakan sebanyak 39 laporan keuangan perusahaan. Data di peroleh dari laporan keuangan emiten di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2012:61). Populasi dalam penelitian ini diambil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili) (Sugiyono, 2010:118). Metode pengambilan sampel adalah *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu (Trianto, 2015: 55).

Sampel yang digunakan adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2013-2015.
- b. Perusahaan yang *listing* selama periode penelitian.
- c. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Perusahaan memunculkan adanya beban pajak tangguhan.

Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tampak dalam

tabel 3.1:

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2013-2015	143
2	Yang <i>delisting</i> selama periode penelitian	(20)
3	Yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(48)
4	Yang tidak memunculkan adanya beban pajak tangguhan	(62)
	Jumlah Sampel	13

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan **Tabel 3.1** pengambilan sampel diatas, sampel perusahaan yang memenuhi kriteria pertama yaitu perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian berjumlah 143 perusahaan. Perusahaan dengan kriteria kedua yaitu yang *delisting* selama periode berjumlah 20 perusahaan, untuk kriteria ketiga yang mengalami kerugian dalam laporan keuangannya berjumlah 48 perusahaan, sedang kriteria keempat yang tidak memunculkan adanya beban pajak tangguhan berjumlah 62 perusahaan. Dari hasil pembatasan sampel maka dapat diperoleh sampel penelitian yaitu 13 perusahaan yang dijelaskan dalam **Tabel 3.2** dengan nama perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Nama Sampel Data Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	GGRM	Gudang Garam Tbk
3	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia Tbk
5	TRST	Trias Sentosa Tbk
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
7	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	AMGF	Asahimas Flat Glass Tbk
10	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
11	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	INCI	Intan Wijaya International Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.4 Defenisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang keberadaanya dipengaruhi oleh variabel lain (Trianto, 2015: 25).

3.4.1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan ROA (*Return On Investment*) sebagai indikatornya. Perhitungan ROA yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2 Variable Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel lainnya (Trianto, 2015: 25).

3.4.2.1 Pajak Tangguhan

Besarnya pajak tangguhan (*Deferred tax*) dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan pada tahun berjalan. Perhitungan untuk pajak tangguhan yang dijadikan ukuran adalah dengan menyesuaikan pada PSAK No. 46 tentang Pajak Penghasilan (Hadimukti, 2012). Perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Deferred Tax = DTE_{it}/ATA_i$$

Keterangan:

DTE_{it} = *Deferred Tax Expense* pada perusahaan i tahun t

ATA_i = *Average Total Assets* yang diperoleh dari *Total Assets* perusahaan i tahun t ditambah dengan *Total Assets* perusahaan i tahun t-1 kemudian dibagi dua.

3.4.2.2 Tax to Book Ratio

Tax to Book Ratio dapat dihitung dengan menghitung rasio laba fiskal terhadap laba sebelum pajak. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Tax To Book Ratio = TI_{it}/PTBI_{it}$$

Keterangan:

$PTBI_{it}$ = Laba akuntansi/ laba sebelum pajak perusahaan i tahun t

TI_{it} = laba fiskal atau laba kena pajak pada perusahaan i tahun t

3.4.2.3 Intellectual Capital

Intellectual capital diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktural Capital Value Added (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC. Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut: (Ulum, 2009)

a. Menghitung Value Added (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA = Value Added

OUT = *Output* (total penjualan dan pendapatan lain)

IN = *Input* (beban penjualan dan biaya lain-lain selain beban karyawan)

b. Menghitung Value Added Capital Employed (VACA)

$$VACA = VA/CE$$

Keterangan:

VACA = Value Added Capital Employed

VA = Value Added

CE = *Capital Employed* (ekuitas dan laba bersih)

c. Menghitung Value Added Human Capital (VAHU)

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan:

VAHU = Value Added Human Capital

VA = Value Added

HC = *Human Capital* (jumlah gaji karyawan)

d. Menghitung Struktural Capital Value Added (STVA)

$$STVA = SC/VA$$

Keterangan:

STVA = *Struktural Capital Value Added*

SC = *Struktural Capital (VA-HC)*

VA = *Value Added*

e. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu VACA, VAHU, dan STVA

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bahwa model terbebas dari masalah normalitas data, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan juga yang mendasari penggunaan analisis regresi linier berganda.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono, 2010 : 147). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan

untuk memberikan gambaran demografi responden serta deskripsi mengenai variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu pajak tangguhan, *tax to book ratio*, dan *intellectual capital*, dan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan perusahaan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median (Santosa, 2005: 231).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinearitas. Uji ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus bebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antarvariabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antarvariabel independen. Apabila terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik. Untuk memperoleh model yang terbaik



ini kita bisa menggunakan langkah pemilihan variabel seperti dengan metode Stepwise, Forward, dan Backward (Santosa, 2005: 238).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi dengan regresi berganda adalah uji heteroskedastisitas. Asumsi heteroskedastisitas adalah asumsi dengan regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homokedastisitas. Salah satu uji untuk menguji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual (Santosa, 2005: 242).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan pengujian asumsi dengan regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin-Waston (DW). Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan DW tabel (d_L & d_U). Aturan pengujiannya adalah: (Santosa, 2005: 240)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$d < d_L$:Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan.
$d_L < d < d_u$:Ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik.
$d_u < d < 4 - d_u$:Tidak ada masalah autokorelasi.
$4 - d_u < d < 4 - d_L$:Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.
$4 - d_L < d$:Masalah autokorelasi serius.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang dilakukan ialah teknik analisis regresi liner berganda, yang pengolahannya dengan menggunakan *software* IBM (SPSS), Persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

β_0 = konstanta

β_1 & β_2 = koefisien regresi

Y = kinerja perusahaan

X_1 = pajak tangguhan

X_2 = *tax to book ratio*

X_3 = *value added intellectual coefficient*

ϵ = *error*

nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka satu, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya (Aprilina, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.